



► KINERJA PEMKOT

Jaminan Pendidikan Meningkatkan Tiap Tahun

JOGJA—Tidak alasan anak tidak sekolah hanya akibat permasalahan ekonomi di Kota Jogja. Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja pada periode kepemimpinan Haryadi Suyuti-Imam Priyono terus mempertahankan perhatian lebih pada warga miskin agar tetap bisa mengenyam pendidikan.

Peningkatan anggaran dari tahun ke tahun untuk Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) yang diberikan bagi penduduk Kota Jogja pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS), merupakan salah satu bentuk komitmen Pemkot Jogja menaikkan angka wajib belajar 12 tahun.

Dengan adanya peningkatan tersebut, Pemkot menargetkan setiap anak bisa menikmati pendidikan di sekolah. Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) JPD Jogja, Suryatni, menuturkan

Menurut Suryatni, jumlah anggaran yang disediakan pemerintah untuk JPD kali ini mengalami kenaikan cukup signifikan. Dari total 21 miliar anggaran JPD, sebanyak Rp16,7 miliar sudah terserap masyarakat. Hal tersebut meningkat bila dibandingkan tahun lalu yang hanya terserap sekitar Rp13,3 miliar. "Mungkin tahun ini sekitar 95%," tuturnya saat ditemui Selasa (19/11).

Untuk menjaga agar dana digunakan siswa, lanjut Suryatni, dana dicairkan melalui rekening sekolah untuk digunakan siswa. "Kalau tahun lalu ada dana investasi, personal, dan operasional, sekarang cuma dana personal dan operasional saja," tuturnya

Tak hanya bagi pelajar saja, dana JPD juga dianggarkan untuk

JPD DARI TAHUN KE TAHUN

Dana JPD & Tunggalan	
Tahun	Total Dana (Rp miliar)
2010	16,4
2011	13,1
2012	9,4
2013	20,4
Tunggalan	
Tahun	Total Dana (Rp juta)
2010	700
2011	500
2012	200
2013	200

kan kuota penerima JPD setiap tahun bertambah.

Bahkan, laporan pada triwulan tiga September kemarin mencatat penyerapan anggaran JPD sudah 84% dari total dana yang disediakan.

mahasiswa. Pencairan dana untuk mahasiswa langsung diberikan kepada mahasiswa. Untuk mahasiswa sendiri, tahun ini ada 28 penerima dari total 45 kuota yang disediakan. Dibandingkan tahun lalu, lanjut Suryatni, terjadi peningkatan.

Melalui JPD ini, untuk warga Jogja kurang mampu yang berkuliah di DIY, akan diberikan bantuan Rp3 juta, dan Rp3,5 juta bagi yang berkuliah di luar DIY.

Salah satu warga penerima KMS, Wahyu mengaku cukup terbantu dengan adanya program KMS dan JPD ini.

"Anak saya ada empat. Semua masih sekolah dan keempatnya dapat KMS dari Pemkot. Sekarang saya tinggal kasih uang saku saja ke anak," ujarnya. (m21/m22)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. JPD			

Yogyakarta, 13 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005